

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada masa kini seharusnya mampu menjawab permasalahan yang dihadapi oleh seseorang siswa dalam meningkatkan kemampuan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang ada. Untuk suatu proses pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan, prestasi belajar merupakan salah satu yang menjadi ukuran untuk menunjukkan keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur melalui proses belajar di sekolah yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh, dilihat dari perubahan motivasi belajar tingkah laku dan sikap seseorang siswa.

Suasana belajar berhubungan dengan suasana tempat dimana akan terjadinya kegiatan belajar. Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat adalah lingkungan yang sering dijumpai, maka seseorang akan berinteraksi untuk melakukan aktivitas belajar. Suasana belajar yang tenang, intensif dan kondusif akan membuat anak senang dan bersemangat untuk belajar. Lain hal dengan suasana belajar yang semrawut tentu akan membuat suasana belajar anak menjadi tidak tenang, tidak kondusif dan kurangnya efektif. Semua itu baik secara

langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh serta berimbas pada menurutnya prestasi belajar yang tercapai.

Prestasi belajar itu sendiri merupakan suatu hal yang akan dicapai oleh setiap peserta didik, supaya dapat menilai sejauh mana tingkat kemampuan anakbelajar pembelajaran di sekolah, baik ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan pengalaman peneliti di saat melakukan praktek pengalaman lapangan di sekolah SMP St.Yoseph Kupang, penulis menemukan beberapa masalah yang terjadi seperti, pada saat suasana belajar siswa nya yang sedang bermain ketika pembelajaran di mulai,di saat peneliti memberikan latihan pada siswa tidak mengerjakan soal, tetapi siswa lebih cenderung mementingkan bermain. Prestasi belajar itu sendiri merupakan suatu hal yang akan dicapai oleh setiap peserta didik, supaya dapat menilai sejauh mana tingkat kemampuan anak dalam belajar dalam pembelajaran di sekolah, baik ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **Pengaruh Suasana Belajar Terhadap prestasi belajar Matematika siswa di SMP St. Yoseph Kupang**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh suasana belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti ini bertujuan “ Untuk mengetahui adakah pengaruh suasana belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik itu manfaatn praktis maupun manfaat secara teoritis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran tentang pengaruh suasana belajar terhadap belajar serta prestasi belajar siswa SMP.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa agar lebih memahami arti penting suasana belajar dan motivasi belajar, serta intesitas belajar karena akan

sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang mereka capai terutama pada pembelajaran matematika.

2. Bagi orang tua untuk lebih memperhatikan suasana belajar anak dirumah serta memahami bahwa dukungan dan motivasi belajar sangatlah penting pengaruhnya pencapaian prestasi belajar yang diperoleh anak terutama pada bidang matematika.
3. Bagi guru untuk lebih memahami bahwa motivasi dan semangat serta arahan dari mereka sangatlah diperlukan oleh siswa terlebih suasana belajar yang tenang nyaman serta kondusif didalam kelas karena semua itu akan sangat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi penelitian dengan objek permasalahan yang sejenis

E. Batasan Istilah

1. Pengaruh suasana belajar dikelas juga memiliki peranan penting dalam sistem pembelajaran di dalam kelas, apabila seorang guru

tidak mampu menguasai kelas dengan baik maka tidak akan tercipta suasana belajar yang harmonis.

2. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok.